



Hasto Wardoyo Keraahkan Intelijen untuk Cek Harga

Cegah Nuthuk, Tidak Mau Ada Pedagang yang Aji Mumpung

JOGJA - Upaya mencegah praktik *nuthuk* atau mematok harga barang di luar batas kewajaran, khususnya selama libur panjang Lebaran 2025, dilakukan oleh Pemkot Jogja. Salah satu cara baru yang dilakukan dengan menyiagakan intelijen untuk membeli agar harga komoditas yang diujakan para pedagang bisa diawasi ■ **Baca Hasto... Hal 7**



Jadi jangan coba nuthuk, karena nanti saya keraahkan pasukan intel untuk memantau harga."

HASTO WARDOYO
Wali Kota Jogja

Hasto Wardoyo Kerahkan Intelijen untuk Cek Harga

Sambungan dari hal 1

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, tindakan *nuthuk* memang menjadi perhatian Pemkot. Sebab, hal tersebut kerap dilakukan oleh pedagang nakal selama masa libur panjang. Meskipun sanksi bagi pelaku usaha *nuthuk* belum dirumuskan, ia memastikan pihaknya akan menindak tegas jika ada pelaku usaha yang memanfaatkan situasi atau *aji mumpung* musim libur Lebaran.

Dia mengaku, upaya mencegah *nuthuk* sudah dilakukan oleh Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja dengan meminta para pemilik warung memasang daftar harga.

Kemudian di bawah daftar harga juga diberikan nomor dan hotline aduan.

"Sehingga jika ada pedagang yang *nuthuk* bisa langsung dilaporkan. Kami juga pastikan respons cepat. Pedagang yang *nuthuk* langsung didatangi," ujar Hasto saat ditemui kemarin (21/3).

Selain melakukan upaya pencegahan, mantan bupati Kulonprogo itu juga telah menyiapkan langkah pengawasan. Pemkot Jogja diketahui akan mengerahkan intelijen untuk memantau harga komoditas yang dijual oleh pedagang selama masa libur panjang.

Adapun tugas intelijen, terang Hasto, nantinya akan membeli dagangan yang di-

jual oleh pelaku usaha. Apabila nanti ditemukan pedagang yang menjual dengan harga tidak wajar, maka Pemkot akan segera melakukan tindakan berupa teguran.

Menurutnya, upaya pengawasan harga dan pencegahan *nuthuk* itu juga menjadi salah satu kesepakatan Dinas Pariwisata dalam *quick wins*. Hasto pun siap menegur pedagang apabila masih ditemukan kasus *nuthuk* yang menimpa wisatawan. "Jadi jangan coba *nuthuk*, karena nanti saya kerahkan pasukan intel untuk memantau harga," tegas Hasto.

Sementara itu, Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Jogja Muhammad Zandaru me-

nyampaikan, secara resmi pihaknya akan menyerahkan papan nama dan menu kepada para pedagang pada Sabtu (22/3). Kegiatan itu akan menyasar para pedagang yang selama ini berjualan di sirip-sirip Malioboro.

Zandaru mengungkapkan, pada tahap pertama ada 80 pedagang di empat kementerian yang menerima papan nama itu. Kemudian untuk tahap selanjutnya akan ada lebih banyak lagi yang menerima hingga menyasar seluruh pedagang.

"Ini upaya dari pemerintah menjagakondusivitas pariwisata, yaitu transparansi harga makanan dan minuman bagi konsumen," katanya. (inu/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005